

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian secara keseluruhan sebagaimana aslinya. Kemudian hasil penelitian dituangkan dalam bentuk narasi sesuai data yang didapatkan di lapangan tanpa ada perubahan sedikitpun sehingga data tersebut diolah dan dianalisis menjadi satu kesatuan yang utuh (Moleong, 2010, hlm 6). Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin mengetahui secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai Hasil Analisis Soal Tes Bidang Studi IPS ditinjau dari Tingkat Ranah Kognitif Pada Buku Siswa Kelas IV.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Arikunto (2009, hlm. 195) penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss (dalam Creswell, 1998, hlm 5) merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah

penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian kualitatif

merupakan penelitian yang dilakukan dan dihasilkan secara deskriptif baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan dengan menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat deskriptif untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Metode yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Sedangkan analisis isi (*content analysis*) merupakan sebuah metode untuk memaknai teks. Pada analisis konten secara kualitatif, peneliti memahami teks melalui pengelompokkan kata-kata yang memiliki makna sama ke dalam kategori-kategori sehingga memperoleh sebuah konsep (Elo & Kyngas, 2008). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest) dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011, hlm 15).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis isi, yakni sumber datanya adalah dokumen-dokumen berupa buku siswa kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar.

3.2 Sumber Data Penelitian

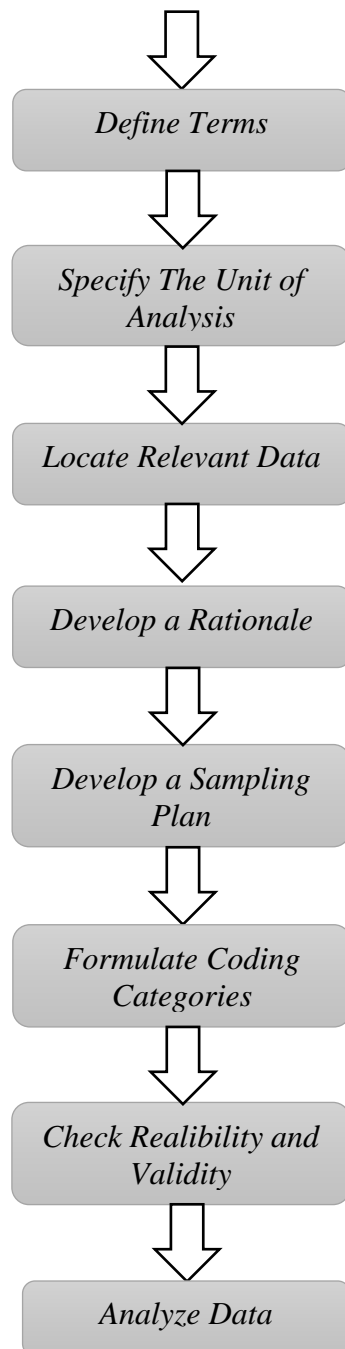
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku teks siswa kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. Penelitian ini hanya berfokus pada kesesuaian soal tes bidang studi IPS ditinjau dari ranah kognitif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jack R. Fraenkel & Norman E. Wallen, (2007: 506) menjelaskan beberapa alasan melakukan analisis konten, yaitu:

“There are several reasons to do a content analysis: to obtain descriptive information of on kind or another; to analyze observational and interview data; to test hypothesis, to check other research findings; and/or to obtain information useful in dealing with educational problems”

Ada beberapa alasan untuk melakukan analisis isi: untuk mendapatkan informasi deskriptif tentang jenis atau lain; untuk menganalisis data pengamatan dan wawancara; untuk menguji hipotesis, untuk memeriksa temuan penelitian lainnya; dan / atau untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam menanggapi **Determine Objectives** tapan penelitian menggunakan metode analisis konten yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1. Tahap-tahap Penelitian Analisis konten (Fraenkel dan Wallen, 2007)

Tahap pertama pada penelitian analisis konten/isi yaitu *determine objectives* (tentukan tujuan), yaitu peneliti harus jelas mempunyai tujuan mengapa memilih analisis konten. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah penelitian yang akan dijawab melalui analisis isi. Tahap kedua adalah *defiене terms* (definisi istilah) yaitu mendefinisikan istilah yang ditemukan

peneliti dalam metode penelitian analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Tahap ketiga *Specify the unit of analysis* (sebutkan unit analisis), yaitu unit yang akan digunakan untuk melakukan dan pelaporan analisis harus ditentukan sebelum peneliti memulai analisis seperti unsur-unsur instrinsik, frasa, kalimat, dan sebagainya. Tahap keempat *located relevant data* (data relevan) yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber dari buku, majalah, koran, televisi, dan lain sebagainya. Pada tahap ini peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Tahap kelima *develop A Rationale* (mengembangkan pemikiran) yaitu peneliti perlu secara konseptual untuk menjelaskan bagaimana data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Pilihan konten harus jelas, agar pengamat tertarik. Tahap keenam *develop A Sampling Plan* (mengembangkan rencana sampling) yaitu setelah langkah-langkah ini telah dilakukan, yang dilakukan selanjutnya peneliti mengembangkan rencana sampling. Tahap ketujuh *formulate coding categories* (merumuskan kategori) setelah peneliti telah mendefinisikan aspek konten yang diteliti, selanjutnya perlu merumuskan kategori yang relevan dengan penelitian. Tahap kedelapan *Check Reliability and validity* yaitu mengecek validitas dan reliabilitas kategori koding. Tahap kesembilan *Analyze Data* (analisis data) yaitu peneliti melakukan analisis data-data hasil temuan dengan melakukan beberapa langkah untuk dapat mendapatkan hasil.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti *checklist*. Alasan peneliti menggunakan daftar cocok adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis kesesuaian soal tes bidang studi IPS ditinjau dari ranah kognitif pada buku teks kelas IV SD. Peneliti menggunakan *checklist* untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan tanda *checklist* pada setiap kemunculan indikator. Dalam mengidentifikasi kesesuaian soal tes bidang studi IPS ditinjau dari ranah kognitif pada buku siswa kelas IV SD maka digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua bagian, yaitu instrumen dimensi proses kognitif.

Instrumen dimensi proses kognitif bidang studi IPS secara keseluruhan memuat hasil analisis soal tes dari keseluruhan setiap buku tema dilihat dari tingkatan ranah kognitif. Tabel instrumen terdiri dari kategori dimensi proses kognitif dan alasan atau keterangan mana soal tes yang termasuk pada kategori dimensi proses kognitif tersebut.

Tabel 3.1

Instrumen Analisis Soal Tes dari dimensi HOTS

Tema	Subtema	Pb	Soal	Indikator HOTS			Alasan
				C4	C5	C6	

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm 89) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Noeng Muhadjir (1998, hlm 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm 91) yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*). Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2009, hlm 92) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya”. Mereduksi data artinya dalam temuan-temua kemudian di pilah sedemikian rupa mengambil hal yang penting saja, data yang telah terkumpul kemudian dirangkum dan diklarifikasi sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Langkah pertama peneliti memfokuskan soal tes bidang studi IPS pada buku siswa kelas IV SD disesuaikan dengan dimensi tingkatan ranah kognitif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut Sugiyono (2009, hlm 95) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka temuan akan mudah untuk dipahami. Bentuk penyajian data dituangkan menggunakan tabel. Data yang disajikan adalah hasil dari reduksi data kesesuaian soal tes bidang studi IPS ditinjau dari ranah kognitif pada buku siswa kelas IV SD. Penyajian dalam bentuk tabel agar mempermudah membaca dan memahami hasil dari data yang telah direduksi.

3. Kesimpulan (*Verification/conclusion*)

Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Kesimpulan tersebut guna untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Hasil dari reduksi dan penyajian data kemudian disimpulkan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.